

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Sumber: www.bulog.co.id

Perusahaan umum BULOG disingkat sebagai Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara yang resmi didirikan sejak 20 Januari 2003. Namun sejarahnya berawal di tahun 1967 dengan nawa awal Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPDN), berdasarkan dengan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/U/KEP/5/1967, tujuan utama yaitu untuk menjamin ketersediaan pangan dan menjaga stabilisasi harga demi mendukung eksistensi pemerintah baru. Pada tahun 1969 perum BULOG diperbarui tugas pokoknya menjadi stabilisasi harga beras nasional, sesuai dengan keluarnya Keputusan Presiden No.39 tahun 1969. Kemudian di tahun 1987 berdasarkan Keputusan Presiden No.39 tahun 1987 tugas BULOG mengalami pembaharuan yaitu dikhususkan untuk mendukung Pembangunan komoditas pangan nasional yang multi komoditas. Pada tahun 1993 menjadi momen penting yaitu tanggung jawab BULOG diperluas untuk mencakup koordinasi Pembangunan pangan dan peningkatan mutu gizi masyarakat. Perubahan ini diatur dalam keputusan Presiden No.103 tahun 1993, di mana kepala BULOG juga merangkap sebagai Menteri Negara Urusan Pangan.

Pada tahun 1995, keluar kembali Keputusan Presiden No.50 tahun 1995 untuk memperbaiki struktur organisasi BULOG, untuk mempertegas fungsi dan perannya. Tugas yang dimaksud dalam Keputusan Presiden tersebut bertanggung jawab dalam meningkatkan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan nasional (beras, gula, telur, gandum dan bahan pangan lainnya) yang dapat memnuhi kebutuhan pangan bagi

produsen dan konsumen. Tugas BULOG mengalami perubahan kembali dengan keluarnya Keputusan Presiden No.45 tahun 1997, komoditas yang dikelola BULOG pada tahun 1997 yaitu hanya beras dan gula. Kemudian berdasarkan keputusan Presiden No.19 tanggal 21 Januari 1998, pemerintah mengembalikan tugas BULOG sesuai dengan Keputusan Presiden No.39 tahun 1969. Namun tanggung jawab BULOG dipersempit yaitu hanya untuk menangani komoditas beras saja sesuai dengan kesepakatan yang diambil oleh Pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam *Letter of Intent* (LoI).

Pemerintah mendorong BULOG menjadi suatu bentuk badan usaha yang sudah mulai terlihat dalam Keputusan Presiden No.29 tahun 2000. Perubahan tugas kembali terjadi yaitu BULOG melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras. Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2003, ketika status BULOG berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) sesuai Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003. Seiring waktu, Perum BULOG mendirikan anak perusahaan, PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPL), pada 31 Januari 2013 berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahan, SH, No. 46.

Selanjutnya, pemerintah melanjutkan penugasan kepada PERUM BULOG berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2016 tentang PERUM BULOG untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam rangka ketahanan pangan nasional, yaitu:

- a. Pengamanan harga pangan pokok beras di tingkat produsen dan konsemen;
- b. Pengelolaan Cadangan pangan pokok beras Pemerintah;
- c. Penyediaan dan distribusi pangan pokok beras kepada golongan masyarakat tertentu.
- d. Melakukan impor beras sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ditahun yang sama, dalam rangka mendukung penugasan Perum BULOG, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 48 tahun 2016 untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional, pemerintah menugaskan kepada Perum BULOG untuk melakukan dan menjaga ketersediaan pangan serta melakukan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan

produsen. Pada tahun yang sama, BULOG mengakuisisi PT Gendhis Multi Manis (GMM) melalui Akta Notaris Nanang Karma, S.H., M.Hum., No. 01 pada 4 Oktober 2016. Tahun berikutnya, pada 4 April 2017, BULOG mendirikan PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN) berdasarkan Akta Notaris Otty Hari Chandra Ubayani No. 41. Perusahaan ini beroperasi di beberapa kabupaten, seperti Indramayu, Pandeglang, Sleman, dan Wetan. Selanjutnya, pada tahun 2020 tujuan Perum BULOG yaitu berkomitmen untuk memperkuat rantai pasok sektor hulu dan hilir untuk memperluas bisnis dan pangsa pasar pangan di bidang komersial.

Visi dan Misi Perum BULOG ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. KD-06/DS000/01/2016 tentang Penetapan Visi, Misi, Nilai-Nilai, dan Arah Strategis Perusahaan. Berikut adalah Visi dan Misi Perum BULOG

VISI

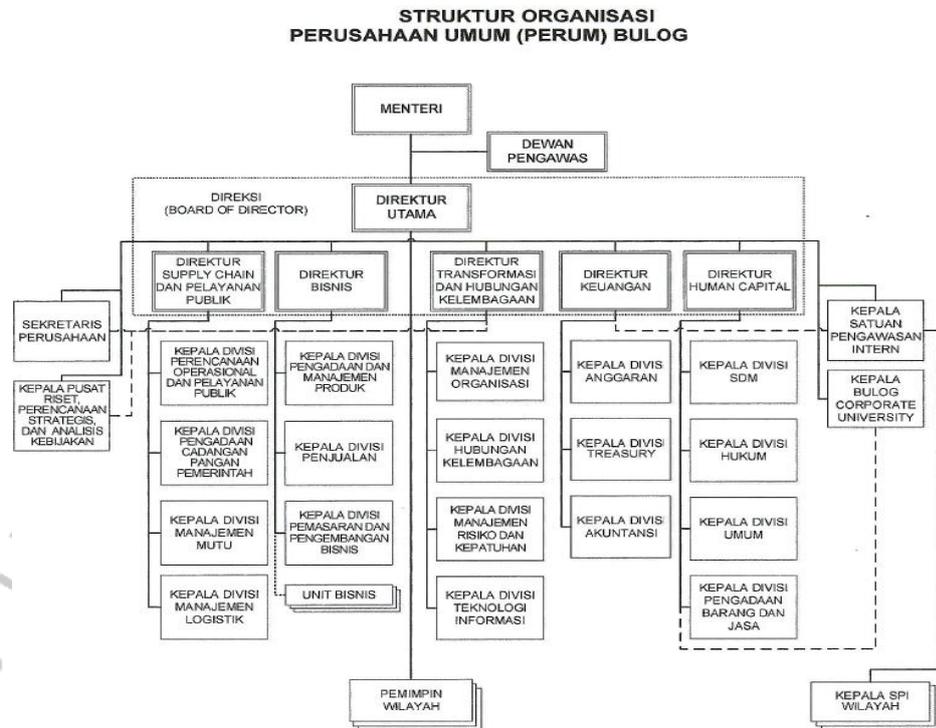
“Menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan.”

MISI

- Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan kelayakan kepada masyarakat.
- Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, teknologi terdepan dan system yang terintegrasi.
- Menerapkan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
- Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.

Perum BULOG mempunyai Tata Nilai dan Budaya Perusahaan berdasarkan pada Surat Edaran Kementrian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai - Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yaitu AKHLAK yang mempunyai arti Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Sumber: Website Perusahaan (www.bulog.co.id)

Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang diawasi oleh kementerian mempunyai struktur yang terdiri dari beberapa direktorat yang mempunyai peran penting untuk mengawasi dan memastikan kelancaran pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi pada Perum BULOG dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Menteri

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintah untuk membantu presiden dalam mengelola pemerintah negara di bidang BUMN. Peran Menteri BUMN yaitu untuk menjalankan dan mengawasi perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Menteri BUMN mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan BUMN beroperasi secara efisien dan efektif serta dapat

memaksimalkan perekonomian nasional demi mewujudkan kesejahteraan rakyat.

2. Dewan Pengawas

Dewan penganwas adalah sebuah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi atau direktur utama mengenai kegiatan Pengurusan Perusahaan. Dewan pengawas dalam Perum BULOG melakukan pengawasan terhadap kebijakan Kepengurusan terhadap perusahaan dan usaha dilakukan oleh direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Anggaran Dasar, keputusan Menteri, dan/atau ketersediaan sumber daya lainnya.

3. Direktur Utama

Direktur utama dalam Perum BULOG bertanggung jawab atas pelaksanaan semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan demi kepentingan perusahaan. Tugas Direktur utama mencakup penerapan kebijakan yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah serta pengintegrasian pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dalam mencapai tujuan operasional perusahaan. Direktur Utama Perum BULOG akan menjalankan rencana dan kebijakan perusahaan, mengawasi pelaksanaan pemeriksaan internal, dan melaporkan hasil kerja Satuan Pengawas Intern kepada anggota direksi. Laporan tersebut kemudian akan dibahas dan ditindaklanjuti dalam rapat direksi.

4. Direktur *Supply Chain* dan Pelayanan Publik

Direktur *Supply Chain* dan Pelayanan Publik (SCPP) bergerak dalam pengeolaan perencanaan opsional Perum BULOG serta memimpin dan melaksanakan pembinaan atas unit kerja dibawah Direktorat SCPP dan mengkoordinasi tim Pembina kantor wilayah binaan. Direktur SCPP bertugas menjalankan kebijakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tanggung jawab Direktur SCPP meliputi analisis data terkait pangan, pelayanan serta distribusi pangan dalam rangka pelaksanaan tugas pemerintah, kegiatan budidaya pertanian (*on farm*), pengadaan gabah, beras, dan produk pangan lainnya. Selain itu, direktur juga

bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan pergudangan, persediaan, transportasi, serta pengendalian dan pemeliharaan kualitas (mutu).

5. Direktur Bisnis

Direktur Bisnis mempunyai tugas untuk menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan pemasaran, penjualan, serta pengembangan bisnis dan pengembangan produk yang akan dilakukan pada perusahaan untuk menjalankan usahanya.

6. Direktur Transformasi dan Hubungan Kelembagaan

Direktur Transformasi dan Hubungan Kelembagaan mempunyai kewajiban untuk menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan mengenai hubungan kelembagaan, manajemen organisasi, manajemen risiko dan kepatuhan, dan teknologi informasi

7. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan mempunyai tugas untuk menetapkan kebijakan dan melakukan penyelenggaraan pengelolaan di bidang penyusunan strategi keuangan, anggaran, investasi, evaluasi, memantau kinerja keuangan anak perusahaan, *treasury*, akuntansi, dan perpajakan.

8. Direktur *Human Capital*

Direktur *Human Capital* mempunyai tugas untuk menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), manajemen organisasi, Hukum, bagian Umum, serta pengadaan barang dan jasa (BarJas).

9. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan mempunyai tugas untuk membantu dewan untuk membangun hubungan perusahaan dan kelembagaan. Sekretaris perusahaan menjadi penghubung antara organ perusahaan dengan pemangku kepentingan dan juga publik, serta menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan.

10. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Posisi SPI dalam struktur organisasi di Perum BULOG berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas utama SPI adalah mendukung Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan audit intern perusahaan terhadap proses keuangan dan operasional perusahaan. Selain itu, SPI bertanggung jawab mengevaluasi pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaan kegiatan keuangan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan perusahaan. SPI juga melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

11. Kepala BULOG *Corporate University*

BULOG *Corporate University* bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan, melakukan analisis kebutuhan, mengembangkan kurikulum, merencanakan dan menilai pelatihan khusus akademi, memberikan bantuan operasional, dan membina kerja sama tim.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Perum BULOG merupakan perusahaan yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis dalam perum BULOG memiliki 2 segmen bisnis yaitu segmen "*Public Service Obligation (PSO)*" dan segmen Komersial.

1. Komersial

Segmen komersial dilaksanakan melalui penjualan dan kegiatan unit bisnis. Penjualan komoditas komersial dilakukan melalui saluran penjualan grosir, ritel, langsung dan *e-commerce*. Sedangkan kegiatan unit bisnis dalam perum BULOG yaitu UB Jastasma yang menangani pemeriksaan mutu komoditas pangan dan pemberantasan hama penyakit; UB Opaset yang fokus pada optimalisasi aset; dan UB Industri, yang memproduksi dan menjual produk makanan industri dan menawarkan layanan pengolahan, pengeringan, dan

pengemasan. pangan, serta BULOG UB Sentra Niaga yang bergerak di bidang perdagangan produk dan jasa penyimpanan. Beras, gula pasir, telur, daging sapi beku, kerbau beku, ayam ras, tepung terigu, jagung, dan kedelai merupakan beberapa produk yang dijual PERUM BULOG.

2. *Public Service Obligation* (PSO)

Pelayanan Publik (PSO) merupakan aktivitas pelayanan umum untuk tetap menstabilisasi sisi produsen dan stabilisasi pasokan dan harga pangan untuk mensejahterakan masyarakat dan untuk menjaga ketahanan pangan. Penugasan PSO mempunyai 3 prinsip, yaitu:

- Pilar Ketersediaan, dilakukan untuk menumbuhkan semangat petani dalam memproduksi tanaman pangan.
- Pilar Keterjangkauan, menyediakan dan menyalurkan komoditas pangan pokok bersubsidi bagi kelompok masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah sehingga dapat menjangkaunya.
- Pilar Stabilitas, menyediakan komoditas pangan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan di tingkat konsumen.

Selain itu, Perum BULOG melakukan kegiatan usaha sebagai berikut

1. Produksi

a. Budi daya pangan beras dan pangan lainnya

Perum BULOG telah menjalankan program *on farm*, program ini dikelola oleh perusahaan untuk menciptakan komoditas pangan yang berkualitas dengan melakukan kolaborasi dengan kegiatan usaha tani yang akan didanai oleh perum BULOG. Program *on farm* dikembangkan untuk membantu petani meningkatkan produksinya sehingga beras local yang dihasilkan bisa diserap oleh perusahaan dan dapat didistribusikan ke masyarakat. Program *On Farm* sendiri mempunyai beberapa jenis yaitu *on farm* Mandiri BULOG, Mandiri petani, Kemitraan MKO dan *On Farm* Sinergi.

b. Industri berbaris pangan beras dan pangan lainnya

Perum BULOG bergerak dalam industri pangan beras lainnya dengan mengeluarkan beberapa jenis merek Beras seperti, Beras KITA, Beras Fortivit, Minyak Goreng KITA, Tepung Terigu KITA, dan olahan lainnya.

2. Perdagangan

a. Perdagangan hasil budi daya pangan beras dan pangan lainnya

Sesuai dengan tugas pokok Perum BULOG untuk tetap menstabilkan harga pangan dan memastikan ketersediaan pangan, perdagangan perum BULOG terus melakukan budi daya agar perdagangan tetap lancar. Komoditas perdagangan Perum BULOG tidak hanya beras, komoditas yang diperdagangkan yaitu budi daya pangan lainnya seperti jagung, bawang merah, bawang putih, cabai, kedelai, telur, daging ayam, daging kerbau, daging sapi yang akan dijual melalui saluran ritel seperti Rumah Pangan Kita (RPK) yang dikelola oleh Perum BULOG, serta hotel, restoran, catering, pasar, toko/agen, ritel modern, serta *online* market.

b. Perdagangan hasil industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya serta turunannya

Kegiatan komersial berupa usaha penjualan komoditas hasil industri berbasis pangan seperti gula, tepung, minyak goreng, beras berbumbu melalui saluran ritel meliputi Rumah Pangan Kita, dan juga tersedia di toko/agen hingga *e-commerce*, sudah menyediakan perdagangan yang dihasilkan oleh Perum BULOG.

3. Jasa

a. Pengelolaan dan Pengembangan logistik

Kegiatan Perum BULOG yang berhubungan dengan logistik dilakukan oleh PT Jasa Prima Logistik (JPL), anak perusahaan Perum BULOG, yang menangani operasional terkait logistik, termasuk jasa angkutan komoditas Perum BULOG seperti kegiatan pergerakan, penanganan impor, angkutan niaga, dan jasa

perdagangan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan barang dan jasa yang berdaya saing tinggi dan berkualitas tinggi.

b. Pengendalian dan perawatan komoditas

Kegiatan ini dilakukan oleh Unit Bisnis Perum BULOG, unit bisnis yang melakukan kegiatan tersebut adalah UB Jastasma yang mempunyai kegiatan operasional pengendalian dan perawatan komoditas perum BULOG. Kegiatan yang dilakukan diluar komoditas perum BULOG yaitu kegiatan penyimpanan *hermetic*, disinfektan, *frogging*, dan *pest control*, serta survey uji mutu komoditas resi Gudang.

